

GAYA KEPEMIMPINAN KARISMATIK PUSTAKAWAN DI ERA DISRUPTIF

Mutia Indriyani
Mindriyani98@gmail.com
Universitas Negeri Malang

Nurul Hidayatul Laili
Nhidayatullaili@gmail.com
Universitas Negeri Malang

Dien Rahmadina Putri
Drahmadina90@gmail.com
Universitas Negeri Malang

ABSTRAK

Era disruptif merupakan era dimana hampir semua bidang pekerjaan dikerjakan oleh teknologi, hal tersebut pun juga mempengaruhi perpustakaan sebagai sumber informasi yang relevan bagi penggunanya. Perpustakaan di era disruptif mulai tergeser oleh mesin penelusur informasi yang semakin canggih, hal ini dapat dilihat dari perilaku penelusuran informasi masyarakat yang menginginkan segalanya diperoleh dengan cepat dan mudah. Peran pemimpin perpustakaan di era disruptif sangat dibutuhkan, oleh karena itu pemimpin perpustakaan harus mulai mengganti gaya kepemimpinannya dengan gaya kepemimpinan karismatik. Dengan menerapkan gaya kepemimpinan tersebut, perpustakaan dapat berkembang sejalan dengan perkembangan zaman agar tidak ditinggalkan oleh penggunanya.

Kata kunci: gaya kepemimpinan karismatik, pemimpin perpustakaan, era disruptif

PENDAHULUAN

Saat ini zaman telah memasuki era disruptif, dimana era disruptif telah merubah kebiasaan-kebiasaan lama yang telah lama melekat di masyarakat. Era disruptif merupakan perubahan yang begitu cepat dan menggantikan kebiasaan-kebiasaan lama. Dimana era disruptif ini memiliki ciri-ciri semakin majunya teknologi, yaitu *smart, fast, efficient, sustainable* (Christensen dalam Darmono, 2018).

Di era disruptif ini, banyak bidang pekerjaan yang dapat dilakukan dan diselesaikan dengan teknologi, tidak terkecuali dengan profesi pustakawan. Dilansir dari Sindonews.com (8/11/2017), dengan adanya mesin pencarian seperti *Google, Bing, dan Yahoo*, informasi dapat dengan mudah didapatkan kapan saja dan dimana saja, sehingga setiap individu tidak perlu bersusah payah datang ke perpustakaan hanya untuk membaca informasi (Sindo, 2017).

Hal tersebut juga mempengaruhi perilaku masyarakat dalam mencari informasi yang telah beralih ke ranah digital. Dimana di dalam ranah digital, informasi mudah didapat dimana saja dan kapan saja. Sebut saja mesin pencari *Google*. *Google* merupakan perusahaan penyedia jasa penelusur informasi yang menggunakan internet untuk pengaksesannya. Didalamnya terdapat ratusan juta atau bahkan miliaran informasi yang dapat diakses. Kesuksesan *Google* dalam menguasai pasar tidak lepas dari gaya kepemimpinan yang dimiliki oleh pendirinya dalam.

Pendiri perusahaan raksasa tersebut merupakan pemimpin yang menerapkan gaya kepemimpinan visioner, karena pada saat belum banyak orang yang mengenal teknologi informasi berupa *search engine*, Larry Page dan Sergey Brin memiliki pandangan tentang bagaimana memudahkan orang-orang dalam memenuhi kebutuhan informasi mereka.

Dalam mengarahkan dan memotivasi karyawan untuk meningkatkan prestasi kerja, perlu adanya gaya kepemimpinan yang sesuai dengan lingkungan suatu organisasi atau perusahaan. Hal tersebut disebabkan karena prestasi kerja yang ditunjukkan oleh karyawan akan berdampak langsung pada pencapaian hasil organisasi secara keseluruhan (Soelistya, 2014). Oleh karena itu, pustakawan pun juga harus memiliki gaya kepemimpinan yang sesuai dengan perkembangan zaman saat ini, yaitu era disruptif. Apabila pustakawan tidak mau atau tidak mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan yang ada, maka keberadaan pustakawan dapat tergantikan oleh teknologi-teknologi yang telah melekat di dalam kebiasaan masyarakat digital saat ini.

TINJAUAN PUSTAKA

Era Disruptif

Era disruptif yang sejatinya adalah buah dari kegiatan penelitian dan hasil dari inovasi teknologi dapat menjadi titik tolak baru bagi perguruan tinggi di Indonesia. Perlu dipikirkan bahwa dalam era ini akses terhadap informasi menjadi tidak terbatas, pengembangan dan penyebaran hasil penelitian pun akan sangat cepat.

Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan seorang pemimpin dapat berbeda tergantung bagaimana cara seseorang memandang kepemimpinan orang tersebut dengan sendirinya setiap pemimpin memiliki keunikan dalam gaya kepemimpinannya. Gaya tersebut tergantung bagaimana seorang pemimpin menjalankan fungsi dan strategi kepemimpinannya Gellerman dalam (Paramita, 2011).

Menurut Thoha dalam (Paramita, 2011), gaya kepemimpinan seseorang dapat dilihat bagaimana dia memimpin suatu organisasi atau instansi tertentu dengan menjalankan dan bertindak dalam konteks organisasi tersebut.

Gaya Kepemimpinan Karismatik

Menurut Truskie dalam (Hendryadi, 2012) Karismatik berasal dari bahasa Yunani yang berarti “anugrah”. Dimana kekuatan yang tidak bisa dijelaskan secara logika, karismatik dianggap sebagai pesona atau daya tarik pada kepribadian seseorang yang mampu berkontribusi dalam mendukung mewujudkan visi dan misi serta mampu mempromosikan dengan semangat

Gaya kepemimpinan karismatik menurut Ivancevich dalam (Hendryadi, 2012) adalah pemimpin yang mampu menghidupkan atmosfer motivasi dengan menyeimbangkan emosional pada visi, filosofi, dan gaya kepemimpinan pada bawahannya. Pemimpin yang karismatik mampu membuat perubahan suatu individu yang memiliki kualitas pemimpin karismatik dalam diri individu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan studi literatur dengan data yang dikaji dan dianalisis dalam penelitian bersumber dari buku-buku dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan. Tujuan utama penelitian ini untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan gaya kepemimpinan perpustakaan dalam menghadapi era disruptif. Sumber referensi diperoleh dari literatur jurnal ilmiah internasional yang terkait dengan kepemimpinan perpustakaan dengan menerapkan gaya kepemimpinan karismatik.

PEMBAHASAN

Kepemimpinan Pustakawan Di Era Disruptif

Pada karakteristik tokoh diatas dan beberapa peran pustakwan dalam era distrupsi dan tantangan menghadapi industri 4.0 saat ini maka gaya kepemimpinan yang sesuai dengan era ini adalah gaya kepemimpinan karismatik. Dimana karakteristik-karakteristik pokok pemimpin kharismatik yaitu memiliki visi dan artikulasi, mau menerima risiko personal, peka terhadap lingkungan, peka terhadap kebutuhan pengikut, serta perilakunya tidak konvensional (Tampi, 2014). Gaya kepemimpinan ini menuntut dan mengajak siapa pun yang terlibat di dalam perusahaan termasuk karyawan atau staf untuk memberikan ide-ide baru terhadap perkembangan yang ada, sehingga mampu menghasilkan daya saing dan inovasi yang berkelanjutan.

Tokoh Gaya Kepemimpinan Karismatik

1. Ir. Soekarno,

Ir. Soekarno merupakan salah satu tokoh yang dapat menjadi panutan dalam penerapan kepemimpinan karismatik. Beliau adalah seorang pemimpin yang dapat memebakar semangat nasionalisme masyarakat Indonesia. Dalam kepemimpinannya Ir. Soekarno berlandaskan pada moral dan etika ideologi yang menjadi dasar suatu negara. Sifat kepemimpinan yang menonjol dari beliau adalah sifat percaya diri yang tinggi, penuh daya tarik, inovatif dan inisiatif serta mampu merumuskan gagasan dan ide baru. Dengan keunggulan yang demikian Ir. Soekarno menjadi sumber inspirasi dan panutan dari berbagai pemimpin selanjutnya.

2. Mark Zuckerberg dan Jack Ma

Mark Zuckerberg dari *Facebook* dan Jack Ma pendiri sekaligus *CEO AliBaba* adalah pemimpin masa kini yang sering dijadikan sebagai contoh untuk perkembangan sebuah perusahaan teknologi. Gaya kepemimpinan dari dua orang dengan perusahaan yang menampilkan produk berbeda ini disebut memiliki gaya yang karismatik.

Gaya kepemimpinan ini menuntut dan mengajak siapa pun yang terlibat di dalam perusahaan termasuk karyawan atau staf untuk memberikan ide-ide baru terhadap perkembangan teknologi yang sangat cepat, sehingga mampu menghasilkan daya saing dan inovasi yang berkelanjutan.

Media sosial *Facebook* yang didirikan oleh Mark Zuckerberg misalnya, selalu berinovasi dalam menerapkan berbagai macam fitur baru agar dapat dinikmati oleh masyarakat di seluruh dunia. Dari hanya sebuah situs pertemanan, *Facebook* kini bisa bertransformasi menjadi salah satu alat untuk meraih keuntungan dalam menggerakkan sebuah bisnis.

Hal yang sama juga terjadi pada Jack Ma. Gaya karismatiknyanya membuat AliBaba menjadi salah satu perusahaan teknologi yang terbilang sukses di era modern saat ini. Berawal dari sebuah hal kecil, Jack mengembangkan *Alibaba* menjadi produk-produk teknologi yang bervariasi. Mulai dari *e-commerce*, hingga *content agregator* adalah beberapa diantaranya.

Hasil yang diperoleh Facebook dan Alibaba hingga kini tidak terlepas dari gaya kepemimpinan Mark dan Jack yang menerapkan pentingnya kelompok karyawan, untuk meningkatkan daya saing saat berhadapan dengan gejolak teknologi yang berkembang cepat, sehingga mampu menciptakan peluang-peluang bisnis yang baru dan meningkatkan pertumbuhan perusahaan.

Bahkan, gaya kepemimpinan seperti ini mampu memberikan inspirasi terhadap orang lain di luar perusahaan sehingga memicu terjadinya persaingan-persaingan dalam menciptakan sebuah inovasi dalam teknologi.

3. Bung Tomo (Sutomo)

Bung Tomo adalah salah satu pahlawan nasional Indonesia yang memiliki model kepemimpinan karismatik, dimana Bung Tomo dapat mempengaruhi pikiran, perasaan dan tingkah laku orang lain, yang dimaksud dalam hal ini adalah *arek-arek Suroboyo* untuk berjuang dalam mempertahankan Indonesia dari Inggris.

4. John F. Kennedy

Presiden ke-35 Amerika Serikat ini merupakan presiden termuda kedua di dunia. Beliau disebut sebagai pemimpin yang karismatik karena karena banyak masyarakat Amerika Serikat yang terpesona dengan cara berbicaranyanya yang bersemangat dan mampu memotivasi banyak orang. Salah satu kalimatnya yang menjadi kutipan terkenal di dunia adalah “Jangan tanya apa yang bisa negara berikan untuk Anda. Tapi, tanyakan apa yang

bisa Anda berikan untuk negara.” Kalimat tersebut disampaikan dalam pelantikannya sebagai presiden Amerika Serikat pada 20 Januari 1961 (Yasinta, 2018).

Berdasarkan gaya kepemimpinan karismatik para pemimpin dunia diatas pustakawan dapat mencontoh serta dijadikan panutan dalam melaksanakan fungsi kepemimpinan diperpustakaan, hal tersebut penting dilakukan pada era disruptif ini karena setiap pemimpin dituntut untuk mampu membangkitkan motivasi pada para bawahannya agar mereka terus melahirkan inovasi-inovasi bagi perpustakaan di masa depan.

Pemimpin perpustakaan harus mampu mengambil keputusan dengan percaya diri dan memiliki daya tarik yang mampu menarik bawahannya untuk bersikap visioner agar pengembangan dalam perpustakaan dapat terwujud. Selain itu pemimpin perpustakaan juga mampu menerima berbagai gagasan dan ide yang muncul dari bawahannya untuk dijadikan sebuah inovasi baru dalam mengembangkan perpustakaan. Pentingnya dilakukan pengembangan perpustakaan adalah untuk menjadikan perpustakaan sebagai sumber informasi yang relevan dan terpercaya pada era disruptif, serta peran perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka tidak tergeser oleh mesin penelusur informasi (*search engine*).

PENUTUP

Simpulan

Gaya kepemimpinan karismatik merupakan gaya kepemimpinan yang dapat mempengaruhi individu ataupun kelompok dalam melakukan suatu perubahan yang lebih baik dengan melakukan komunikasi secara persuasif tanpa adanya intimidasi pada suatu golongan tertentu agar tidak terjadi sebuah perpecahan. Selain itu kepemimpinan karismatik juga memiliki sikap percaya diri, mampu menarik perhatian serta mampu mengubah suatu gagasan menjadi sebuah ide baru yang inovatif untuk pengembangan sebuah organisasi atau institusi. Dari gaya kepemimpinan yang dimiliki oleh beberapa tokoh yang telah disebutkan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa gaya kepemimpinan yang tepat untuk diterapkan di perpustakaan adalah gaya kepemimpinan karismatik. Dimana gaya ini dapat membantu mewujudkan visi dan misi perpustakaan untuk menjadi sumber informasi yang relevan dan terpercaya di era disruptif.

Saran

Agar perpustakaan mampu mengikuti perkembangan di era disruptif maka pemimpin perpustakaan harus mulai mengganti *mindset* serta gaya kepemimpinannya menjadi gaya kepemimpinan karismatik.

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, M. T., Martutik, M., & Safii, M. (2018). Konten Akun Media Sosial Twitter Perpustakaan Universitas Perguruan Tinggi Di Indonesia. *BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 2(1), 41–49.
- Darmono. (2018, September 25). Peran Ilmu Perpustakaan dan Sains Informasi di Era Disrupsi. Malang, Jawa Timur.
- Hendryadi. (2012). *Pemimpin Karismatik*. s.l: s.a.
- Heriyanto, Yusuf, P. M., & Rusmana, A. (2013). Makna dan Penghayatan Profesi Pustakawan: Studi Fenomenologis Terhadap Para Pustakawan pada Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, hlm. 149.
- Paramita, P. D. (2011). Gaya Kepemimpinan (Style of Leadership) yang Efektif dalam Suatu Organisasi. *Jurnal Universitas Pandanaran*, 1.
- Pudjoharsono, N. (2018, Mei 11). *Innovative Leadership: Gaya Kepemimpinan Baru di Era Disruptif*. Retrieved from Website Nikodemus: <https://nikodemus.id/innovative-leadership-gaya-baru-kepemimpinan-di-era-disruptif/>
- Safii, Moh. (2017). Perencanaan Perpustakaan Universitas Mercu Buana(UMB) Cabang Cibubur. *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi)*, 2(1), 115–128. <https://doi.org/10.30829/jipi.v2i1.925>
- Safii, Moh. (2019). *Redefining The Five Laws of Library Science in the Digital Age*. Dipresentasikan pada 2nd Internasional Conference on Culture and Language in Southeast Asia (ICCLAS 2018). <https://doi.org/10.2991/icclas-18.2019.7>
- Safii, Moh, Zen, Z., & Mayesti, N. (2018). Strategi Perpustakaan Perguruan Tinggi dalam Menerapkan Library 2.0. *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi)*, 3(1), 144–159. <https://doi.org/10.30829/jipi.v3i1.1660>
- Safii, Moh. (2015). Mengulas Opac 2.0 Sebagai Next Generation Library Catalog. *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan, dan Kearsipan*, 16(1). <https://doi.org/10.7454/jipk.v16i1.21>
- Sindo, K. (2017, November 8). *Profesi Terancam Punah Digulung Disrupsi, Bagaimana Pekerjaanmu?* Retrieved from Website Sindonews: <https://lifestyle.sindonews.com/read/1255517/166/profesi-terancam-punah-digulung-disrupsi-bagaimana-pekerjaanmu-1510117340>
- Soelistya, D. (2014). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif Dan Komunikasi Terhadap Motivasi Kerja Serta Dampaknya Pada Prestasi Kerja Pegawai Di Maspion Group Surabaya Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Manajemen, Vol. 1(1)*, 1.
- Tampi, B. J. (2014). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Bank Negara Indonesia, Tbk (Refional Sales Manado). *Journal Acta Diurna, Vol. 3(4)*, 4.

Yasinta, V. (2018, Mei 29). *Biografi Tokoh Dunia: John F Kennedy, Presiden Ke-35 AS*.
Diambil kembali dari Website Kompas:
<https://internasional.kompas.com/read/2018/05/29/16500961/biografi-tokoh-dunia-john-f-kennedy-presiden-ke-35-as>